

**PUBLICATION MANUSCRIPT
NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH PEMBERIAN MEDIA KOMIK TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP MENGENAI CTPS (CUCI TANGAN PAKAI SABUN)
SISWA KELAS V DI SDN 026 LOA JANAN**

**THE EFFECT OF COMIC FOR THE KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF
WASHING HANDS IN STUDENTS GRADE V IN SDN 026
LOA JANAN**



DIAJUKAN OLEH:

**SRI RAHAYU
13.113082.4.0276**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH SAMARINDA
2017**

Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

PENGARUH PEMBERIAN MEDIA KOMIK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI CTPS (CUCI TANGAN PAKAI SABUN) SISWA KELAS V DI SDN 026 LOA JANAN

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing

Peneliti

Rusdi., S.Si., M.Si

NIND. 1131128201

Sri Rahayu

NIM. 1311308240276

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**

Lisa Wahidatul Oktaviani., MPH

NIDN.1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN MEDIA KOMIK TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP MENGENAI CTPS (CUCI TANGAN PAKAI SABUN)
SISWA KELAS V DI SDN 026 LOA JANAN**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

SRI RAHAYU

13.113082.4.0276

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 20 Juni 2017

Penguji I

Penguji II

Penguji III

**Sri Sunarti, SKM., M.P.H
NIDN.1115037801**

**Erni Wingki Susanti, M.Kes
NIDN. 1119068702**

**Rusdi, S.Si., M.Si
NIDN. 1131128201**

Mengetahui,

Ketua

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

**Sri Sunarti, SKM., M.P.H
NIDN.1115037801**

**Pengaruh Pemberian Media Komik terhadap Pengetahuan
dan Sikap Mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)
pada Siswa Kelas V di SDN 026 Loa Janan**

Sri Rahayu¹, Rusdi²

INTISARI

Latar Belakang : Mencuci tangan dapat menekan jumlah kematian akibat diare hingga 47%. Mencuci tangan juga merupakan bagian dari kurikulum di sekolah dasar, namun pelaksanaannya belum optimal. Saat ini diperlukan pendidikan kesehatan yang menarik dan mudah dimengerti oleh anak, sehingga peranan media kesehatan sangatlah penting, salah satunya adalah media komik .

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui apakah pengaruh pemberian media komik terhadap pengetahuan dan sikap mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) pada siswa kelas V di SDN 026 Loa Janan Tahun 2017.

Metode : Jenis penelitian ini adalah *pre eksperiment rancangan pretest posttest one group desain*. Sampel penelitian adalah siswa kelas V SDN 026 Loa Janan yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian dengan menggunakan uji *wilcoxon sign rank test* didapatkan nilai *P-Value* sebesar 0.00 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan media komik, adapun peningkatan tersebut yaitu kategori pengetahuan baik dari 13% menjadi 95%, dan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan media komik, adapun peningkatan tersebut yaitu kategori sikap sangat baik 25% menjadi 100%.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh pemberian media komik terhadap pengetahuan dan sikap siswa/siswi mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) pada siswa kelas V di SDN 026 Loa Janan.

Kata kunci : Media Komik, Pengetahuan, Sikap.

-
1. Mahasiswa Program Sarjana Kesehatan Masyarakat STIKES Muhammadiyah Samarinda.
 2. DOSEN STIKES Muhammadiyah Samarinda.

The Effect of Comic For the Knowledge and Attitude of Washing Hands in Students' Grade V in SDN 026 Loa Janan

Sri Rahayu¹, Rusdi²

ABSTRACT

Background : Washing hands could decrease the number of death caused by diarrhea to 47%. Washing hands is part of the curriculum in the elementary school, eventhough it is not implemented optimally. It is a necessary for an education of health to be made as interesting and easy to understand for children, so the act of media of health are really important, one of them is the media of comic.

Research Objectives : To know the effect of comic for student's knowledge and attitude of using soap at washing hand in grade V in SDN 026 Loa Janan.

Methods : The design of this research was pre experiment with pretest posttest one group design. The sampel was the fifth grade students of SDN 026 Loa janan with the total of 40 students, taken by using proportionate stratified random sampling technique.

Findings: Based on the research findings using Wilcoxon Sign Rank Test, it was found that P value was 0.00 which was lower than the significance level of 0.05. Therefore there was a significant influence of comic on the students knowledge and attitude. Their knowledge and attitude increased after they were given comic. The increase can be categorized as high knowledge because it increased from 13% to 95% and attitude improvement is categorized as a very good attitude as it increases from 25% to 100%.

Conclusion: There is an effect of comic media on the knowledge attitude of hand washing using soap by the grade 5 students of SDN 026 Loa Janan.

Keywords: Comic, Knowledge, Attitude, Washing hands

Notes :

¹ Students of undergraduate Program of Public Health, Majoring in Health Promotion

² College lecturer of Health Science Muhammadiyah Samarinda

PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri secara mandiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2011). Salah satu kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat tatanan di sekolah adalah cuci tangan, mencuci tangan merupakan upaya menjaga kebersihan tangan untuk mencegah timbulnya berbagai macam penyakit. Hal ini juga ditegaskan dalam

HR Muslim yang menganjurkan bahwa setiap manusia agar menjaga kebersihan

karena kebersihan merupakan sebagian dari iman pelaksanaan pola hidup bersih dan sehat khususnya cuci tangan, digalakkan di tatanan sekolah guna meningkatkan derajat kesehatan siswa/siswi dan terhindar dari berbagai macam penyakit yang ditularkan akibat tidak mencuci tangan.

Pentingnya membudayakan cuci tangan pakai sabun secara baik dan benar juga didukung oleh *World Health Organization* (WHO). Berdasarkan data WHO tahun 2009 menunjukkan bahwa setiap tahun rata-rata 100 ribu anak di Indonesia meninggal dunia karena penyakit diare. Cuci tangan pakai sabun dapat mengurangi angka kejadian diare 47%. Data dari Sub Direktorat diare

Kemenkes tahun 2009 juga menunjukkan sekitar 300 orang diantara 1000 penduduk masih menderita penyakit diare, penyakit utama diare adalah kurangnya pola hidup bersih dan sehat dimasyarakat, salah satunya kurangnya pemahaman mengenai cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar (Sitorus dan Fransisca, 2014).

Berdasarkan Riset Kesehatan (RISKESDAS) tahun 2013, menunjukkan bahwa proporsi penduduk berusia > 10 tahun yang berperilaku cuci tangan dengan baik dan benar di Indonesia meningkat dari 23,2% pada tahun 2007 menjadi 47,0% pada tahun 2013.

Ada beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan cuci tangan pakai sabun seperti diare dan infeksi saluran pernapasan. Berdasarkan data dari Kemenkes RI tahun 2014, di Indonesia insiden diare dari tahun 2007 sampai 2013 untuk seluruh kelompok umur adalah 3,5%, terdapat penurunan angka prevelensi diare sebesar 5,5% dari 9,0% menjadi 3,5% setelah dilakukan enam kali kampanye cuci tangan pakai sabun yaitu tahun 2008 sampai dengan 2013. Sedangkan untuk prevelensi infeksi saluran pernapasan 0,5% dari 25,5% menjadi 25,0% setelah dilakukan enam kali kampanye cuci tangan pakai sabun tersebut.

Berdasarkan data dari (Rusmiyati, 2016) menunjukkan bahwa Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013, lebih dari 50% penduduk sudah terbiasa cuci tangan pakai sabun khususnya pada saat sesudah buang air besar dan air kecil. Disamping itu, sasaran promosi kesehatan khususnya pola hidup bersih dan sehat adalah anak Sekolah Dasar terutama kelas V karena mereka merupakan kelompok umur yang mudah menerima inovasi baru dan mempunyai keinginan kuat untuk menyampaikan pengetahuan atau informasi yang diterimanya kepada orang lain.

Anak usia sekolah merupakan sasaran promosi kesehatan yang efektif karena telah dapat menyebarluaskan informasi ke populasi yang sangat peka untuk menerima perubahan karena

sedang berada pada taraf pertumbuhan dan perkembangan. Menurut notoatmodjo (2011) pada taraf ini anak-anak mudah dibimbing, diarahkan, dan di tanamkan kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan hidup sehat. Pendidikan kesehatan tentang cuci tangan menggunakan sabun pada anak sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak sehingga anak usia sekolah dasar dapat menerapkan perilaku cuci tangan menggunakan sabun, karena menurut Notoatmodjo (2012) perilaku baru dapat diterima dan bertahan lama apabila proses penerimaan perilaku baru tersebut didasari oleh pengetahuan.

Pengetahuan dapat diperoleh seseorang atau sasaran pendidikan kesehatan dari proses pembelajaran dengan berbagai macam alat bantu pendidikan atau media (Notoatmodjo, 2007). Media yang digunakan dalam proses pemberian pendidikan kesehatan, akan mempengaruhi pemahaman kelompok sasaran anak sekolah dasar. Terdapat bermacam-macam media pendidikan kesehatan tentang cuci tangan yang dapat digunakan.

Menurut hasil wawancara dengan pihak puskesmas loa duri ilir didapatkan informasi bahwa wilayah sekolah dasar yang berada didalam wilayah kerja puskesmas tersebut ada yang belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan khususnya pendidikan kesehatan mengenai cuci tangan pakai sabun. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota promosi kesehatan yang ada di puskesmas tersebut maka diperoleh hasil bahwa ada salah satu sekolah yang tidak pernah dilakukan pendidikan kesehatan mengenai cuci tangan pakai sabun di SDN 026 Loa Janan.

Sekolah Dasar Negeri 026 Loa Janan merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di wilayah kerja puskesmas Loa Duri Ilir. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan mewawancarai kepada salah satu guru di SDN 026 Loa Janan diperoleh informasi bahwa belum pernah ada penyuluhan pendidikan kesehatan mengenai cuci tangan pakai sabun.

Disamping itu, fasilitas cuci tangan yang sudah ada di halaman sekolah tidak digunakan dengan baik karena tidak tersedianya sabun dan para siswa tersebut tidak mengetahui bagaimana cara cuci tangan pakai sabun. Oleh karena itu, siswa sering tidak mencuci tangan apabila ingin jajan di kantin sekolah dan ketika selesai bermain. Selain itu, data angka kesakitan yang ada di sekolah tersebut tidak tercatat karena Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tidak berjalan, tetapi berdasarkan informasi bahwa ada siswa yang ijin untuk pulang sekolah sebelum jam pulang sekolah karena sakit diare serta ada siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit diare. Salah satu penyebab dari penyakit diare karena kurangnya pola hidup bersih dan sehat khususnya cuci tangan pakai sabun. Oleh sebab itu dari kasus tersebut maka peneliti tertarik mengambil judul mengenai “pengaruh pemberian media komik terhadap pengetahuan dan sikap mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) pada kelas V di SDN 026 Loa Janan”.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian media komik terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa-siswi kelas V SDN 026 Loa Janan Tahun 2017.

Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengaruh media komik terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada siswa-siswi kelas V di SDN 026 Loa Janan tahun 2017 sebelum dan setelah diberikan media komik tentang cuci tangan pakai sabun.
- b. Mengetahui pengaruh media komik terhadap sikap cuci tangan pakai sabun pada siswa-siswi kelas V di SDN 026 Loa Janan tahun 2017 sebelum dan setelah diberikan media komik tentang cuci tangan pakai sabun.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen atau percobaan. Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pra Eksperimen (*Pre Experimental Designs*) dengan rancangan *one group pretest posttest*. Dalam penelitian ini, kelompok diberikan tes awal sebelum perlakuan eksperimental. Setelah treatment selesai, tes akhir diberikan untuk melihat pengetahuan, dan sikap. Pengaruh perlakuan pembelajaran diukur dengan membandingkan skor rata-rata tes awal dan tes akhir. Apabila didapatkan hasil bahwa skor rata-rata tes akhir secara signifikansi lebih tinggi dari skor rata-rata tes awal maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan pembelajaran efektif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

Validitas dan reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji validitas konstruk yaitu uji validitas untuk melihat konsistensi antara komponen tersebut konsistensi antara yang satu dengan yang lainnya maka komponen tersebut valid. Uji validitas adalah kuesioner uji media mengenai CTPS (Cuci tangan Pakai Sabun dan angket mengenai pengetahuan dan sikap mengenai CTPS (Cuci tangan Pakai Sabun)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini melakukan analisis data secara univariat, selanjutnya dilakukan analisis data secara bivariat untuk mengidentifikasi pengaruh anantara variabel independen dan dependen yang dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Siswa dan Siswi SDN 026 Loa Janan Tahun 2017

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	9 Tahun	1	3
2	10 Tahun	12	30
3	11 Tahun	19	47
4	12 Tahun	8	20
Total		40	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan data bahwa usia responden pada siswa / siswi SDN 026 Loa Janan yaitu berkisar 9 sampai dengan 12 tahun dengan frekuensi terbesar usia 11 tahun yaitu sebesar 19.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas V Siswa / Siswi SDN 026 Loa Janan Tahun 2017

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	VA	13	32,5
2	VB	14	35
3	VC	13	32,5
Total		40	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan data bahwa responden kelas V Di SDN 026 Loa Janan dengan jumlah siswa / siswi kelas Va berjumlah 13 responden, Vb berjumlah 14 responden, dan Vc berjumlah 13 responden dan lebih

banyak pada kelas Vb berjumlah 14 responden.

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk mendeskripsikan mengenai variabel independen dan dependen yang diteliti.

a. Pengetahuan Siswa / Siswi Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan media komik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa / Siswi kelas V SDN 026 Loa Janan Tahun 2017

Kategori	Pretest		Posttest	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Baik (>80%)	5	13	38	9
Sedang (60%-80%)	19	47	2	5
Kurang (<60%)	16	40	0	0
Total	40	10	40	1

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa / siswi terkait Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) antara *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan, pada saat *pretest* siswa / siswi kelas V yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 16 orang (40%), sedangkan pada *posttest* tingkat pengetahuan kurang menjadi tidak ada, untuk kategori baik, pengetahuan baik pada saat *pretest* sejumlah 5 orang (13%) meningkat menjadi 38 orang (95%) pada saat *posttest*.

b. Sikap Siswa / Siswi Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Tabel 4.4 Distribusi Kategori Tingkat Sikap Sebelum dan Sesudah Diberikan komik Pada siswa / siswi kelas V Di SDN 026 Loa Janan Tahun 2017

Kategori	Pretest		Posttest	
	N	%	N	%
Sangat baik (>76%)	10	25	40	100
Baik (51-75%)	29	73	0	0
Tidak baik (26-50%)	1	2	0	0
Sangat tidak baik (1-25%)	0	0	0	0
Total	40	100	40	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat sikap siswa / siswi terkait Cuci Tangan Pakai Sabun antara *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan, pada saat *pretest* siswa / siswi yang memiliki tingkat sikap tidak baik sebanyak 1 orang (2%) sedangkan pada *posttest* tingkat pengetahuan tidak baik menjadi tidak ada sama sekali, untuk kategori sangat baik, sikap sangat baik pada saat *pretest* sejumlah 10 orang (25%) meningkat menjadi 40 orang (100%) pada saat *posttest*.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen dan dependensi yang dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

a. Pengetahuan Siswa / Siswi

Tabel 5 Hasil Sebelum Dan Sesudah Pemberian Media Komik Terhadap Pengetahuan Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa /

Siswi Kelas V Di SDN 026 Loa Janan Samarinda Tahun 2017.

Pretest	Negative Rank	0 ^a
	Positive Rank	40 ^b
Posttest	Ties	0 ^c
	Total	40

Sumber : Data Primer 2017

Keterangan :

1. Posttest < Pretest
2. Posttest > Pretest
3. Posttest = Pretest

Berdasarkan tabel diatas, dari total 40 siswa/siswi terdapat 40 orang dengan *Positive Rank*, tidak ada sama sekali untuk *Negative Rank* dan tidak didapatkan *Ties* atau mengalami perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah.

Tabel 6 Pendidikan Kesehatan Melalui Media Komik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa / Siswi Kelas V SDN 026 Loa Janan Tahun 2017.

	Pengetahuan Posttest
	Pengetahuan Pretest
Z	-5.541 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai P-Value sebesar 0,00, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05, sehingga ada pengaruh pemberian media komik terhadap pengetahuan pada siswa kelas V SDN 026 Loa Janan.

b. Sikap Siswa / Siswi

Tabel 7 Hasil Pretest Dan Posttest Pemberian Media Komik Terhadap Peningkatan Sikap Dalam Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa / Siswi Kelas V SDN 026 Loa Janan Tahun 2017.

Pretest	Negative Rank	0 ^a
	Positive Rank	39 ^b
Posttest	Ties	1 ^c
	Total	40

Sumber : Data Primer 2017

Keterangan :

1. Posttest < Pretest
2. Posttest > Pretest
3. Posttest = Pretest

Berdasarkan tabel di atas , dari total 40 siswa terdapat 39 orang dengan *Positive Rank*, tidak ada sama sekali untuk *Negative Rank* dan didapatkan 1 orang dengan *Ties* atau tidak mengalami perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah.

Tabel 8 Pemberian Media komik Terhadap Peningkatan Sikap Dalam cuci tangan pakai sabun (CTPS) Pada siswa / siswi kelas V SDN 026 Loa Janan Tahun 2017.

	Sikap Posttest
	Sikap Pretest
Z	-5.449 ^a

Asymp. Sig. (2-tailed) .000

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai *P-Value* sebesar 000, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu

0,05, sehingga ada pengaruh pemberian media komik terhadap sikap mengenai cuci tangan pakai sabun pada siswa kelas V SDN 026 Loa Janan Tahun 2017.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian dari variabel pengetahuan dan sikap mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) di SDN 026 Loa Janan. Adapun penjelasannya dapat dilihat sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa usia responden berkisar dari 9-12 tahun. Menurut Wong (2009) bahwa periode ketika anak-anak dianggap mulai bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungan dengan orang tua mereka, teman sebaya dan orang lainnya. Usia sekolah merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu.

b. Pengaruh media komik terhadap pengetahuan tentang CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) pada siswa kelas V SDN 026 Loa Janan Tahun 2017.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN 026 Loa Janan tersebut, diketahui bahwa siswa belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun). Selain itu, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SDN 026 Loa Janan tidak berjalan.

Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dilakukan upaya menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang dikenal dengan nama tiga program pokok UKS (Trias UKS) dari ketiga program tersebut

yang paling efektif dilakukan adalah penyelenggaraan pendidikan kesehatan. (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan terlebih dahulu teknis yang akan dilakukan kemudian responden diberi pretest dengan menjawab angket yang dibagikan oleh peneliti dan enumerator, setelah responden menjawab angket tersebut, responden diberi pendidikan kesehatan dengan menggunakan media komik CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) selama 1 hari.

Hasil tingkat pengetahuan dari 40 responden sebelum pemberian media komik yaitu 5% dengan kategori pengetahuan baik, dan 16% dengan kategori pengetahuan kurang baik. Banyaknya responden yang masuk dalam kategori kurang baik disebabkan kurangnya informasi yang didapatkan responden tentang CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun), karena hasil wawancara dengan responden mengatakan belum pernah mendapatkan penyuluhan oleh instansi terkait tentang CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun). Hasil dari angket yang telah diisi oleh responden sebelum pemberian media komik, siswa / siswi banyak yang tidak mengetahui kapan kita mencuci tangan dan langkah cuci tangan yang baik dan benar

Hasil tingkat pengetahuan dari 40 responden setelah pemberian media komik yaitu 38% dengan kategori pengetahuan baik, dan 0% dengan kategori pengetahuan kurang baik. Banyaknya responden yang masuk dalam kategori baik disebabkan responden telah mendapat informasi melalui media komik tentang CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun).

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon sign rank test* mengenai peningkatan pengetahuan dari pengetahuan sedang (47%) pada saat *pretest*, menjadi baik (95%) pada saat *posttest*.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Shobirin (2013) tentang "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Media Komik Terhadap Peningkatan Pengetahuan

dan Sikap Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD) di SDN Mulyorejo Surabaya" membuktikan bahwa media komik efektif dan mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap. Terbukti dari hasil penelitiannya yakni pengetahuan cukup 70% meningkat menjadi pengetahuan baik 87%.

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media komik terhadap peningkatan pengetahuan siswa/siswi tentang CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) kelas V di SDN 026 Loa Janan. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu (2016), dimana dinyatakan bahwa media komik dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, serta penelitian tersebut juga sesuai dengan teori dimana Pengetahuan merupakan hasil "Tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Berdasarkan hasil penelitian mengenai melalui media komik terhadap peningkatan pengetahuan mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) pada siswa/siswi, pengetahuan tersebut diperoleh juga dengan cara yaitu bekerjasama dengan pihak guru-guru yang ada di sekolah agar dapat mengkoordinir khususnya dalam hal perilaku siswa/siswi.

Promosi kesehatan tidak terlepas dari media, karena melalui media pesan-pesan yang disampaikan lebih menarik dan dipahami. Salah satu media promosi kesehatan adalah komik. Menurut kamus besar bahasa Indonesia komik adalah cerita bergambar (dimajalah, surat kabar, atau dalam bentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu. Menurut McCloud (2002) memberikan pengertian tentang komik yang antara lain sebagai gambar dan lambing dalam urutan tertentu untuk menyampaikan informasi dan atau mencapai tanggapan estetis dari pembaca. Menurut McCloud (2002) mengemukakan bahwa gambar-gambar yang berurutan merupakan

sarana komunikasi yang unggul. Sedangkan, fungsi kata-kata dalam komik adalah untuk menjelaskan, melengkapi, dan memperdalam penyampaian gambar dan teks secara keseluruhan.

Peneliti menggunakan media komik dalam media ini, dikarenakan media komik termasuk media yang bisa menambah pengetahuan dan pada akhirnya bisa membantu merubah perilaku seseorang, hal ini dijelaskan dalam buku Notoatmojo, yaitu media promosi kesehatan semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronika (televisi, radio, Komputer, dan sebagainya) dan media luar ruangan, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan (Notoatmojo, 2005).

c. Pengaruh media komik terhadap sikap tentang CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) pada siswa kelas V SDN 026 Loa Janan Tahun 2017

Hasil tingkat sikap dari 40 responden sebelum pemberian media komik yaitu 33% dengan kategori sikap sangat baik, 59% dengan kategori sikap baik dan 8% dengan kategori sikap sangat tidak baik. Menurut Azwar (2010) sikap dapat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengaruh orang yang dianggap penting dan kebudayaan.

Hasil tingkat sikap dari 40 responden setelah pemberian media komik yaitu 25% dengan kategori sikap sangat baik dan 100% dengan kategori sikap baik. Banyaknya responden yang masuk dalam kategori sikap sangat baik disebabkan responden telah memiliki pengetahuan yang baik melalui media komik tentang CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun). Penelitian ini juga sesuai dengan teori Wawan & Dewi (2010) yang menyatakan pengetahuan inilah yang

akan membentuk keyakinan dan pendapat tertentu terhadap objek sikap dan teori yang menyatakan media membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Pesan-pesan sugesti yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat akan memberikan dasar dalam menilai sesuatu. Azwar, (2010).

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai Z hitung sebesar 5,449 nilai ini lebih besar dari nilai Z tabel yaitu 1,960 dan nilai P-Value sebesar 0,00, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05, sehingga terdapat pengaruh media komik mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) terhadap sikap siswi kelas / siswi V SDN 026 Loa Janan. Pengaruh media komik tentang CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) terhadap sikap dapat dilihat adanya perbedaan sikap sebelum dan setelah pemberian media komik.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Shobirin (2013) tentang "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Media Komik Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD) di SDN Mulyorejo Surabaya" membuktikan bahwa media komik efektif dan mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap. peningkatan sikap dari sikap negatif 77% menjadi sikap positif 77%.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap Faktor intern yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan sendiri. Kita tidak dapat menangkap seluruh rangsangan dari luar melalui persepsi, oleh karena itu kita harus memilih rangsangan-rangsangan mana yang akan kita teliti dan mana yang harus diabaikan. Pilihan ini ditentukan oleh motif-motif dan kecenderungan kecenderungan dalam diri kita. Faktor ekstern merupakan faktor diluar manusia, yaitu salah satunya adalah media komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan sikap (Arikunto, 2002).

Penelitian lain juga membuktikan kesimpulan yang sama. Menurut Hamida,dkk.(2012), komik efektif meningkatkan pengetahuan anak SD tentang keamanan makanan jajan. Penelitian di Amerika membuktikan bahwa komik juga efektif mempengaruhi pada anak muda negro dan hispanik dalam pemilihan snack sehat (Leung, dkk., 2014). Komik juga mampu mendukung proses medical informed consent pada anak (Grootens-Wiegers, dkk., 2015). Itu artinya komik merupakan media yang cocok untuk isu kesehatan dengan sasaran anak dan remaja.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat Pengetahuan siswa/siswi sebelum diberikan perlakuan media komik mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) dengan kategori pengetahuan kurang sebesar 40%, pengetahuan kategori sedang sebesar 47% dan pengetahuan kategori baik sebesar 13%.
2. Pengetahuan setelah diberikan perlakuan media komik mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) dengan kategori baik sebesar 95% dan pengetahuan kategori sedang sebesar 5%
3. Adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media komik mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) pada siswa kelas V SDN 026 Loa Janan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan dari kategori pengetahuan baik dari 13% menjadi 95% dan di *posttest* tidak ada kategori pengetahuan kurang.
4. Tingkat sikap siswa/siswi sebelum diberikan perlakuan media komik mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) dengan kategori tidak baik sebesar 2%, sikap kategori baik sebesar 73% dan sikap kategori sangat baik sebesar 25%.

5. Sikap setelah diberikan perlakuan media komik mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) dengan kategori tidak baik sebesar 0%, sikap kategori baik sebesar 0% dan sikap kategori sangat baik sebesar 100%.
6. Adanya perbedaan sikap sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media komik mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) pada siswa kelas V SDN 026 Loa Janan yaitu terjadi peningkatan sikap yang signifikan dari kategori sikap sangat baik dari 25% menjadi 100% dan di *posttest* tidak ada kategori sikap sangat tidak baik, kategori tidak baik dan kategori baik.

B. Saran

1. Bagi SDN 026 Loa Janan
 - a. Diharapkan bagi pihak sekolah agar dapat menginformasikan mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) misalnya dengan memperbanyak media komik lalu membagikannya dengan siswa/siswi SDN 026 Loa Janan dan pihak sekolah dapat bekerja sama dengan berbagai pihak salah satunya adalah puskesmas loa duri ilir agar dapat memberikan informasi tentang CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) kepada seluruh siswa/siswi SDN 026 Loa Janan.
 - b. Mengaktifkan kembali peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam menjalankan program trias UKS di SDN 026 Loa Janan.
 - c. Bagi siswa/siswi SDN 026 Loa Janan diharapkan dari hasil penelitian ini siswa/siswi memiliki pengetahuan dan wawasan luas tentang CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun).
2. Bagi Instansi Terkait

Diharapkan instansi terkait dapat memberikan penyuluhan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada pada siswa/siswi di SDN 026

Loa Janan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

3. Bagi STIKES Muhammadiyah Samarinda

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya dan juga sebagai sumber referensi atau acuan untuk memberikan bimbingan, maupun penyuluhan baik terhadap siswa maupun masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian tentang CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) dan dapat mengembangkan media yang lebih baik dan kreatif serta media yang dibuat bukan hanya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tapi juga dapat merubah perilaku agar siswa/siswi mau menerapkan cuci tangan pakai sabun.
- b. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Riyanto dan Budiman. (2013). *Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prodedur penelitian suatu pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Burhan, Nurgiyantoro (2005). *Sastra anak (pengantar pemahaman dunia anak)*, Yogyakarta : gadjah mada univerty press. Prasetyo.journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka
- Effendy, N. (1997). *Dasar-dasar kesehatan masyarakat*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- e-Journal, M. P. (2016). Jurnal Efektifitas media komik pada pengetahuan dan sikap mengenai cuci tangan pada siswa sekolah dasar. <http://ejurnal.poltekes-smg.ac.id/ojs/index.php/link>, 1-7. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2016.
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan. Graha Ilmu*. Yogyakarta.
- Franz, Benhard Meiler. (1994). *Membina Minat Baca*. Bandung: Penerbit CV Remaja Karya CV.
- Hidayat, A. (2007). *Riset Keperawatan dan tehnik penulisan ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kemenkes. (2014). *Teori Cuci Tangan Pakai Sabun*. Retrieved from. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin-ctps.pdf>
- Listyowati, Dewi. (2012). *Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktik Cuci Tangan Pakai sabun pada Siswa Kelas 5 di SDN Pengasinan Bekasi 2012*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Machfoed. (2007). *Perilaku sehat dalam prinsip-prinsip kesehatan*. Yogyakarta: UGM.
- Machfoedz, I. (2007). *Statistika Deskriptif : Bidang Kesehatan, Keperawatan dan Kebidanan (Bio Statistik)*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riyanto. (2007). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Surabaya : Unesa University Press.
- Sibuea Dewi (2007). *raih hidup sehat dengan cuci tangan pakai sabun-Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia. Diunduh pada tanggal 08 Oktober 2016. <http://webmaster@promosikesehatan.com>*.
- Sudarmaji, dkk (2010). *Teknik Bercerita*. Yogyakarta : PT Kurnia Kalam Semesta.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : CV.alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kualitatif & RND*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitia*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Umar. (2009). *Metodelogi Penelitian*. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wawan, A dan Dewi M. (2011). *Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Mulia Medika: Yogyakarta.
- WHO. (2009). *Diarrhoea:Why children are still dying and what can be done. The United Nations Childeren's Fun (UNICEF) and World Health Organization (WHO)*.
- Wong, Donna L, dkk. (2009). *Buku Ajar Keperawatann Pediatrik, Volume 2*. Jakarta : EGC.
- Zuriah. (2003). *Penelitian Tindakan Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Malang : Banyu Publishing.

